



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di BEI yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2009 – 2012. Pengamatan pertama dilakukan terhadap pengumuman aktivitas merger dan akuisisi, yang dihubungkan dengan perubahan kinerja operasi dan kinerja pasar perusahaan sebelum dan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Selain itu diamati juga umur, ukuran, dan *leverage* perusahaan yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

B. Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 model. Model 1 menggunakan metode komparatif, yaitu membandingkan kinerja operasi dan kinerja pasar sebelum dan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

Kinerja operasi perusahaan dapat di ukur dengan menggunakan rasio-rasio profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Konsisten dengan peneliti terdahulu (Akben *et al*, 2011; Marfo *et al*, 2013) profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Total Assets* (ROA) & *Return On Equity* (ROE).

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Equity}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pasar keuangan pada dasarnya terdiri dari pasar uang dan pasar modal. Pasar uang adalah pasar untuk hutang surat-surat berharga yang akan dilunasi pada jangka pendek yang kurang dari satu tahun, sedangkan pasar modal adalah pasar keuangan yang memperdagangkan instrumen keuangan jangka panjang (Stephen A. Ross *et al*, 2009:15).

Auqie (2013) menggunakan *abnormal return* untuk menguji dampak dari pengumuman merger dan akuisisi terhadap kinerja pasar perusahaan. *Abnormal return* terjadi karena adanya selisih dari *actual return* dengan *expected return*. *Abnormal return* dapat dihitung dengan cara (Ma, *et al* : 2009):

(1) *Abnormal return*

Abnormal Return merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang sebenarnya (*actual return*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*). Rumus yang digunakan untuk menghitung abnormal return adalah sebagai berikut (Ma, *et al* : 2009):

$$AR_{it} = R_{it} - \alpha_i - \beta_i R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} = *abnormal return* saham i pada periode t

R_{it} = *actual return* saham i pada periode t

R_{mt} = *market return* pada periode t

α_i = konstanta

β_i = *systematic risk* saham i

t = periode jendela

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) *Actual return*

Actual return saham diperoleh dengan mencari selisih antara harga saham penutupan harian dikurangi harga saham hari sebelumnya kemudian dibagi harga saham hari sebelumnya. rumus yang digunakan untuk menghitung *actual return* adalah sebagai berikut :

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = *actual return* saham i pada periode t

$P_{i,t}$ = harga saham i pada periode t-1

$P_{i,t-1}$ = harga saham i pada periode t-1

t = periode estimasi

(3) *Market return*

Market return (return pasar) diperoleh dengan mencari selisih antara Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari tertentu dikurangi dengan IHSG hari sebelumnya lalu dibagi dengan IHSG hari sebelumnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung return pasar adalah sebagai berikut (Ma, et al : 2009):

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

keterangan :

$R_{m,t}$ = *market return* pada periode t

$IHSG_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan pada periode t-1

t = periode estimasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model 2 pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan merger dan akuisisi. Variabel dependen pada model penelitian ini adalah kecenderungan perusahaan melakukan merger dan akuisisi dan variabel independennya adalah umur, ukuran, dan *leverage* perusahaan, variabel selengkapnya diuraikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Umur perusahaan

Umur perusahaan merupakan salah satu atribut perusahaan yang mencerminkan seberapa lama perusahaan eksis dalam pasar. Umur perusahaan dapat dihitung berdasarkan tahun perusahaan berdiri (*established*) sampai tahun penggabungan usaha (Vidisha, *et al* : 2012).

b. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Konsisten dengan peneliti terdahulu (Vidisha, *et al* : 2012), ukuran perusahaan diprosikan dengan log natural dari total aset. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil, sehingga data total aset dapat berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah:

$$Size = \text{Log of natural (total assets)}$$

c. *Leverage* Perusahaan

Leverage merupakan hutang yang dijadikan modal perusahaan untuk mengembangkan suatu usaha. Semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan, semakin besar resiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran hutang sistem kontrak yang ada. Secara umum, semakin besar perusahaan menggunakan hutang, semakin besar *leverage*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangannya. Pengukuran *leverage* dapat diformulasikan sebagai berikut (Gitman dan Chad, 2015: 124).

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Data tentang harga saham harian dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh melalui <http://finance.yahoo.com>. Data badan usaha yang melakukan merger dan akuisi diperoleh dari data Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Sedangkan data tentang jumlah lembar saham yang beredar, dan rasio-rasio keuangan perusahaan diperoleh dari laporan keuangan *Indonesia Stock Exchange* dari tahun 2007-2015.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling*. Dalam desain pengambilan sampel secara non-probabilitas, probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui. Hal tersebut berarti bahwa temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat secara yakin digeneralisasikan pada populasi (cooper, 2008). Dalam *non probability sampling* terdiri dari beberapa teknik, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Cooper *et al*, 2006 : 397). Dengan kata lain, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sampel perusahaan pada model 1 dipilih berdasarkan kriteria-kriteria

sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2009-2012
2. Tersedia laporan keuangan tahunan perusahaan untuk periode tiga tahun sebelum sampai 3 tahun setelah melakukan merger dan akuisisi
3. Memiliki data yang lengkap untuk mengukur rasio-rasio keuangan yang diamati
4. Perusahaan yang dijadikan sampel harus sudah *listing* di sekitar periode pengamatan

Sampel perusahaan pada model 2 dipilih berdasarkan kriteria-kriteria

sebagai berikut:

1. Perusahaan properti yang melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada tahun 2012
2. Tersedia laporan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun periode pengamatan
3. Memiliki data yang lengkap untuk mengukur rasio-rasio keuangan yang diamati
4. Perusahaan yang dijadikan sampel harus sudah *listing* di sekitar periode pengamatan

Dari kriteria pengambilan sampel tersebut, maka dapat dilihat jumlah

sampel sebagai berikut:

Model 1

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2009-2012	82
Laporan keuangan yang tidak lengkap	57
Perusahaan yang delisting pada periode amatan (sebelum & setelah merger)	3
Perusahaan yang telah tutup buku selain 31 Desember	0
Perusahaan yang laporan keuangannya dalam mata uang asing	0
Total sampel	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model 2:

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Propert yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012	51
Laporan keuangan yang tidak lengkap	48
Perusahaan yang delisting pada periode amatan (sebelum & setelah merger)	0
Perusahaan yang telah tutup buku selain 31 Desember	0
Perusahaan yang laporan keuangannya dalam mata uang asing	0
Total sampel	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dengan prosedur sebagai berikut:

- Menentukan tingkat rata-rata (*mean*) kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi ditinjau dari kinerja operasi dan pasar perusahaan yang terdaftar di BEI
- Menentukan perbedaan *mean* (naik/turun) Indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Pengujian ini membandingkan kinerja operasi dan pasar serta *abnormal return* perusahaan baik dari hari maupun tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dengan menggunakan uji beda, sebagai berikut:

- Satu tahun sebelum dengan satu tahun setelah merger dan akuisisi
- Satu tahun sebelum dengan dua tahun setelah merger dan akuisisi.

Cara penelitian ini di jelaskan oleh Imam Ghozali (2013).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan signifikansi 5%. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi normal ($\alpha = 5\%$) pada tingkat kepercayaan 95%.

Data yang baik adalah data yang dapat berdistribusi dengan normal. Pengujian ini menggunakan program SPSS. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*Paired Sampel t-test*). Tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*Wilcoxon Sign Rank Test*).

3. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan metode statistik non-parametrik. Metode statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

4. Analisis Regresi Logistik

Metode analisis hipotesis 2 menggunakan analisis regresi logistik. Metode analisis regresi logistik dianggap tepat karena variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel dummy yang dinyatakan dalam nilai 1 yaitu perusahaan properti yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012 dan nilai 0 yang menunjukkan perusahaan properti yang tidak melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2012. Metode analisis regresi logistik merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2009).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model Fit (Overall Model Fit Test)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam regresi logistik adalah menilai keseluruhan *fit* model terhadap data yang digunakan. Uji ini digunakan untuk menilai model yang di hipotesiskan telah *fit* atau tidak terhadap data sebelum dan setelah ditambahkan dengan variabel independen. Untuk menguji model yang dihipotesiskan fit atau tidak, maka perlu diamati nilai $-2\text{Log}L$ awal (*Block Number*=0, yang artinya variabel independen belum dimasukkan kedalam model) dengan nilai $-2\text{Log}L$ akhir (*Block Number*=1, yang artinya variabel independen sudah dimasukkan ke dalam model), jika terjadi penurunan nilai dari $-2\text{Log}L$ awal (*Block Number*=0) terhadap $-2\text{Log}L$ akhir (*Block Number*=1) maka dinyatakan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Ho : Model yang di hipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang di hipotesiskan tidak fit dengan data

6. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness yang diukur dengan nilai Chi-square. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan model yang dibentuk sudah tepat atau tidak, dikatakan tepat apabila tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model karena tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of Fit Test tidak baik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Koefisien Determinasi

Besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendaki 1, maka semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pada model regresi logistik, nilai koefisien determinasi dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke R Square* fapat diinterpretasikan dengan nilai R^2 pada *multiple regression* (Imam Ghozali, 2011 : 341).

Pengujian Hipotesis

a) Kinerja Operasi dan Kinerja Pasar

Untuk menguji hipotesis model 1 yaitu menguji pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja operasi (ROA, ROE) dan kinerja pasar (*Abnorma Return*) dilakukan dengan membandingkan kinerja operasi dan kinerja pasar sebelum dan setelah perusahaan meakukan meger dan akuisisi. Jika hasil uji sampel berdistribusi normal maka, model yang digunakan pada hipotesis ini menggunakan analisis (*sample paired t-test*) , jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji yang akan digunakan adalah uji non parametik (*Wilcoxon*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sign Rank Test). Berikut ini adalah model yang digunakan untuk membandingkan ROA dan ROI dengan menggunakan analisis *sample paired t-test* pada model 1 (Akben, *et al* : 2011).

1. Hipotesis Statistik :

$$H_0: \bar{x}_1 \geq \bar{x}_2$$

$$H_a: \bar{x}_1 \leq \bar{x}_2$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata kinerja operasi dan kinerja pasar sebelum merger dan akuisisi

lebih besar dari pada sesudah merger dan akuisisi

\bar{x}_2 = Rata-rata kinerja operasi dan kinerja pasar sesudah merger dan akuisisi

lebih besar dari pada sebelum merger dan akuisisi

2. Pengambilan keputusan :

(a) Sig t (1-tailed) > 0,05, maka tidak tolak H_0 yang artinya tidak ada perbedaan signifikan kinerja operasi dan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

(b) Sig t (1-tailed) ≤ 0,05, maka tolak H_0 yang artinya terdapat perbedaan signifikan kinerja operasi dan kinerja pasar sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

b) Umur, Ukuran dan Leverage Perusahaan

Analisis logistik digunakan untuk menguji hipotesis 2, yaitu menguji umur, ukuran dan *leverage* perusahaan. Untuk menguji pengaruh umur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ukuran, dan *leverage* perusahaan terhadap keputusan melakukan merger dan akuisisi, digunakan persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1 \text{AGEit} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{LEV} + \varepsilon$$

Keterangan:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} : \text{Dummy variabel merger dan akuisisi (Dummy "1"}$$

perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi, "0" perusahaan yang tidak melakukan merger dan akuisisi)

β : Koefisien

AGE : Umur perusahaan

SIZE : Ukuran perusahaan

LEV : Hutang perusahaan

ε : Kesalahan residual / *error*

1. Hipotesis statistik:

$H_0: \beta_1 = 0$ artinya variabel umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

$H_a: \beta_1 > 0$ artinya variabel umur perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi

$H_0: \beta_2 = 0$ artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ha: $\beta_2 > 0$ artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi

Ho: $\beta_3 = 0$ artinya variabel *leverage* perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi.

Ha: $\beta_3 < 0$ artinya variabel *leverage* perusahaan berpengaruh negatif terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi

2. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai $sig \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.